


LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

	2022						2023	
	7	8	9	10	11	12	1	2
Pengajuan Judul								
Bab 1								
Bab 2								
Bab 3								
Bab 4								
Bab 5								

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian


BPJS Kesehatan
 Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Nomor : 243/VII-05/0123 Malang, 31 Januari 2023
 Lampiran : satu berkas
 Hal : Izin Penelitian an. Hani Latifah


Yth. Ketua Prodi D3 Asuransi Kesehatan
 Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
 di
 Malang

Menindaklanjuti surat dari Ketua Program Studi D3 Asuransi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Nomor PP.08.02/6.3/2823/2022 Hal Surat Ijin Penelitian, maka Bersama ini kami sampaikan tanggapan sebagai berikut:

- Pada prinsipnya BPJS Kesehatan Cabang Malang dapat memberikan izin permohonan penelitian kepada:

Nama	: Hani Latifah
NIM	: P17430201008
Program Studi	: D3 Asuransi Kesehatan
Institusi	: Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Judul Tugas Akhir	: Potensi Fraud Klaim Non Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di BPJS Kesehatan KC Malang
- Terkait jadwal pelaksanaan penelitian mohon dapat dikoordinasikan kepada Bidang SDM, Umum dan Komunikasi Publik.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


 Kepala,
 Ekayuni Kusdarwati

WS/dn/HM 00

KANTOR CABANG MALANG
 Jl. Raden Tumenggung Suryo 44 Malang
 Telp. +62 341 493026
 Fax. +62 341 493802
 www.bpjs-kesehatan.go.id

Lampiran 3 Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar berikut daftar pertanyaan wawancara yang akan dilakukan peneliti kepada bidang penjaminan manfaat primer (PMP) di BPJS Kesehatan KC Malang :

1. Di BPJS Kesehatan KC Malang sendiri bagaimana proses mendeteksi potensi fraud non kapitasi dari awal hingga ditentukan bahwa klaim non kapitasi tersebut berpotensi fraud?
2. Bagaimana indikasi atau ciri-ciri klaim non kapitasi dikatakan berpotensi fraud?
3. Menurut pengalaman dan pengamatan Bapak / Ibu, jenis potensi fraud apa saja yang ada di FKTP yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan?
4. Dari jenis-jenis potensi fraud yang telah Bapak/ Ibu sampaikan, fraud apa yang paling banyak terjadi di FKTP?
5. Berdasarkan pengamatan dan pengalaman Bapak/ Ibu dari sisi BPJS Kesehatan, apa faktor yang penyebab FKTP melakukan tindakan yang berpotensi fraud?
6. Bagaimana langkah selanjutnya BPJS Kesehatan KC Malang setelah ditemukan potensi fraud pada klaim non kapitasi di FKTP?
7. Bagaimana konsekuensi yang di dapatkan oleh FKTP yang telah terindikasi berpotensi fraud?
8. Bagaimana konsekuensi yang di dapatkan oleh FKTP yang telah berulang kali terdeteksi fraud berkali - kali?
9. Dari pengalaman Bapak / Ibu apakah pernah ada FKTP yang diputus kerja samanya oleh BPJS Kesehatan KC Malang karena terindikasi berpotensi fraud?

10. Bagaimana dampak bagi BPJS Kesehatan sendiri jika masih ditemukan klaim non kapitasi yang berpotensi fraud?
11. Upaya apa saja yang telah dilakukan pihak BPJS Kesehatan KC Malang untuk mencegah terjadinya fraud oleh FKTP khususnya klaim non kapitasi FKTP?

Lampiran 4 *Informed Consent Penelitian*

Informed Consent Penelitian

Peneliti adalah mahasiswa Program Studi D3 Asuransi Kesehatan yang bernama Hani Latifah (NIM. P17430201008). Saat ini peneliti sedang menyusun Laporan Tugas Akhir yang berjudul “ Potensi Fraud Klaim Non Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di BPJS Kesehatan KC Malang ”.

Tujuan Peneliti melakukan kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi fraud klaim non kapitasi fasilitas kesehatan tingkat pertama yang berkerja sama dengan BPJS Kesehatan KC Malang.

Proses pengambilan data penelitian ini dengan melakukan wawancara mendalam kepada bidang Penjaminan Manfaat Primer (PMP) BPJS Kesehatan KC Malang dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Peneliti mengharapkan kesediaan Bapak / Ibu bidang Penjaminan Manfaat Primer (PMP) BPJS Kesehatan KC Malang secara sukarela untuk menjadi informan dalam penelitian ini. Proses wawancara ini dilakukan dengan durasi 30 – 60 menit.

Hasil penelitian ini berdasarkan informasi yang didapatkan pada proses wawancara antara informan dengan peneliti. Pada proses wawancara, peneliti mengharapkan Bapak / Ibu informan dapat memberikan informasi yang sebenar – benarnya dengan mengemukakan pendapat, pikiran dan perasaan yang sejujurnya, dikarenakan informasi yang Bapak / Ibu sampaikan sangat penting bagi penelitian ini. Jawaban dari Bapak / Ibu akan peneliti jaga kerahasiannya sesuai dengan ketentuan yang ada, dan jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi penilaian dalam kehidupan sehari – hari Bapak / Ibu. Informasi dari Bapak / Ibu

hanya digunakan untuk penelitian ini saja. Jika dalam proses wawancara Bapak / Ibu tidak bersedia menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, Bapak / Ibu informan berhak untuk menolak menjawab pertanyaan.

Mohon Bapak / Ibu informan untuk mengisi dan menandatangani form pernyataan persetujuan apabila bersedia menjadi informan pada penelitian ini.

Lampiran 5 Form Persetujuan Informan

Form Persetujuan Informan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Jabatan :

Dengan ini saya menyatakan bersedia berpartisipasi menjadi informan dalam penelitian ini yang berjudul “ Potensi Fraud Klaim Non Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di BPJS Kesehatan KC Malang” yang dilakukan oleh Hani Latifah.

Dalam kegiatan wawancara ini, saya secara sadar menerima dan memahami bahwa:

1. Saya bersedia memberikan informasi yang sebenar – benarnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya sesuai ketentuan yang ada.
3. Selama proses wawancara berlangsung saya menyetujui adanya perekaman suara terhadap informasi yang saya berikan.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang dilaksanakan, maka segala hal yang berkaitan dengan tempat dan waktu akan disepakati bersama .

Dengan menandatangani lembar ini, saya menyatakan bersedia berpartisipasi menjadi informan dalam penelitian ini secara sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Malang , Februari 2023

(.....)

Lampiran 6 Ringkasan Wawancara



No	Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3
1	Di BPJS Kesehatan KC Malang sendiri bagaimana proses mendeteksi potensi fraud non kapitasi dari awal hingga ditentukan bahwa klaim non kapitasi tersebut berpotensi fraud?		".....menggunakan aplikasi Pcare Sigap yang terdapat fitur peninjauan kembali.....kemudian verifikator melakukan verifikasi terhadap klaim yang masuk dipeninjauan ulang.....kemudian verifikator BPJS Kesehatan bersama staff melakukan audit klaim setiap bulan...."	
2	Bagaimana indikasi atau ciri-ciri klaim non kapitasi dikatakan berpotensi fraud?		"jadi klaim yang tidak sesuai dengan ketentuan yang telah di undangkan di permenkes.....dan klaim - klaim yang tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan."	"Sesuai dengan Permenkes 16 tahun 2019 dan peraturan lainnya".
3	Menurut pengalaman dan pengamatan Bapak / Ibu, jenis potensi fraud apa saja yang ada di FKTP yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan?	"contohnyaprolonged length of stay, iur biaya, double klaim...."	".....ada klaim fiktif.....prolonged length of stay..... iur biaya, repeat billing.....double klaim.....pemisahan tindakan.....".	".....na manya fragmentasi yang seharusnya satu tindakan menjadi 2 tindakan".
4	Dari jenis-jenis potensi fraud yang telah Bapak/ Ibu sampaikan, fraud apa yang paling banyak terjadi di FKTP?		"paling banyak selama ini yang ditemukan itu prolonged length of stay, double klaim, iur biaya"	

5	Berdasarkan pengamatan dan pengalaman Bapak/ Ibu dari sisi BPJS Kesehatan, apa faktor yang penyebab FKTP melakukan tindakan yang berpotensi fraud?	" ...jelas untuk mendapatkan keuntungan."	".....menginginkan keuntungan yang lebih dari klaim yang telah diajukan"	".. Untuk pendapatan yang lebih besar."
6	Bagaimana langkah selanjutnya BPJS Kesehatan KC Malang setelah ditemukan potensi fraud pada klaim non kapitasi di FKTP?		"Yang pertama dilakukan kunjungan langsung ke FKTP....Apabila benar ditemukan telah terbukti melakukan tindakan berpotensi fraud maka akan dibuatkan berita acara audit klaim.....diberikan teguran secara tertulis oleh BPJS Kesehatan...."	"... berita acara menerangkan hasil audit
7	Bagaimana konsekuensi yang di dapatkan oleh FKTP yang telah terindikasi berpotensi fraud?		"Dilakukan kompensasi klaim....dengan memotong klaim bulan berikutnya atau...FKTP mengebalikan secara tunai...diberikan sanksi berupa teguran tertulis.....pemutusan PKS dengan BPJS Kesehatan."	
8	Bagaimana konsekuensi yang di dapatkan oleh FKTP yang telah berulang kali terdeteksi fraud berkali - kali?		".....diberikan surat peringatanpemutusan PKS....dan akan diblacklist sehingga tidak sebagai FKTP mitra BPJS Kesehatan..."	"Hampir sama dengan yang sebelumnyakita tidak memperpanj










				ang kerjasama... .blacklist selama setahun baru bisa mengajukan lagi"
9	Dari pengalaman Bapak / Ibu apakah pernah ada FKTP yang diputus kerja samanya oleh BPJS Kesehatan KC Malang karena terindikasi berpotensi fraud?	"ada tapi untuk namanya tidak bisa kami beritahukan"	"pernah, ada dan itu rahasia"	"pernah, ada"
10	Bagaimana dampak bagi BPJS Kesehatan sendiri jika masih ditemukan klaim non kapitasi yang berpotensi fraud?		"BPJS Kesehatan mengalami kerugian berupa sebenarnay klaim tersebut tidak dibayarkan sekian tetapi diobayarkan sekian.....merugikan juga kepada kepuasan peserta....mutu pelayanan menjadi turun.....".	"dampaknya ya kerugian.... dan mutu layanan BPJS turun..."
+	Apakah jika ditemukan potensi fraud oleh BPJS Kesehatan KC pada FKTP, BPJS Kesehatan Pusat akan menegur atau melakukan tindakan lain kepada BPJS Kesehatan KC?		"iya tidak ada"	"tidak ada....bagaimana caranya kita mencegah dan jika kita menemukan justru itu bagus....sebagai upaya bisa menemukan potensi kecurangan di Faskes"

11	Upaya apa saja yang telah dilakukan pihak BPJS Kesehatan KC Malang untuk mencegah terjadinya fraud oleh FKTP khususnya klaim non kapitasi FKTP?		"dibentuknya tim anti fraud yang terdiri dari berbagai profesi, dan juga ketika diawal kerjasama sudah disosialisasikan isi dari PKS yang salah satunya apabila ditemukan fraud FKTP akan mendapatkan sanksi....."	" dibentuk tim anti fraud...dari internal dan dinas kesehatan... .dians kesehatan sebagai pengawas juga."
----	---	--	--	---

Lampiran 7 Lembar Bimbingan

	LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR JURUSAN KESEHATAN TERAPAN POLTEKES KEMENKES MALANG	
		FRM.JKT.ADAK.023 18 Ags 2021

Nama : Hani Latifah
 NIM : P17430201008
 Program Studi : D3 Asuransi Kesehatan
 Nama Pembimbing : Eko Rahman Setiawan, SKM.,MKM
 Judul LTA : Potensi Fraud Klaim Non Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di BPJS Kesehatan KC Malang

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	21 Juli 2022	Pengajuan judul LTA	
2.	24 Oktober 2022	Mengajukan Latar Belakang	
3.	10 November 2022	Membahas Bab 1	
4.	28 November 2022	Revisi Bab 1	
5.	19 Desember 2022	Membahas Bab 2 dan 3	
6.	20 Desember 2022	Revisi Bab 3	
7.	5 Januari 2023	Membahas SOP Wawancara	
8.	20 Februari 2023	Membahas Bab 4	
9.	24 Februari 2023	Membahas Bab 4 dan 5	

Catatan untuk Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Dimulai pada tanggal :

Diakhiri pada tanggal :

Disetujui oleh
Pembimbing LTA



Eko Rahman Setiawan, SKM.,MKM
NIP.198104152005011006